

EFEKTIVITAS APLIKASI JAKLINGKO DALAM MENGURANGI KEMACETAN DI PROVINSI DKI JAKARTA

Oleh

**Sri Sunarsih
NPM : 2226061011**

Excecutive Summary

Kemacetan merupakan masalah utama di DKI Jakarta dengan salah satu penyebabnya adalah ketidakseimbangan pertumbuhan kendaraan dengan prasarana jalan. Salah satu upaya Pemerintah DKI Jakarta dalam mengatasi masalah ini adalah dengan mengintegrasikan transportasi massal (MRT,LRT, TransJakarta, KRL Commuter Line) dengan system pembayaran melalui Aplikasi Jaklingko. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas Aplikasi Jaklingko dalam mengurangi kemacetan di DKI Jakarta. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif karena penelitian ini akan mendeskripsikan atau menjelaskan fakta atau keadaan atau gejala yang sesuai dengan bentuk efektivitas pada aplikasi Jaklingko. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka yaitu menelusuri dokumen-dokumen yang dianggap berkaitan dengan fokus penelitian.

PENDAHULUAN

DKI Jakarta adalah ibukota negara dengan jumlah penduduk 10.562.088 jiwa dan luas wilayah 664,01 KM² menjadikan kota terpadat nomor satu di Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2021). Permasalahan utama Kota Jakarta adalah kemacetan setiap hari, terutama pada jam kerja. Berdasarkan *TomTom Traffic Index*, tingkat kemacetan di DKI Jakarta pada tahun 2017 berada di peringkat ke-4 kota termacet di seluruh kota besar dunia. Sementara tahun 2018 kemacetan turun ke peringkat ke-7, dengan persentase kemacetan sebesar 53%.

Salah satu penyebab kemacetan di Jakarta adalah ketidakseimbangan pertumbuhan kendaraan dengan prasarana jalan. Dari data tahun 2019, peningkatan terbesar kendaraan pribadi terjadi tahun 2021 untuk mobil penumpang sebesar 22 %. Sementara angkutan umum bus tahun 2021 meningkat 900 % dari tahun sebelumnya. Adapun panjang jalan di Jakarta selama tahun 2019 dan 2020 tidak ada peningkatan.

Tabel 1. Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan Di Propinsi DKI Jakarta Tahun 2019-2021

Jenis Kendaraan	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan (unit) di Provinsi DKI Jakarta		
	2019	2020	2021
Mobil Penumpang	3 310 426	3 365 467	4 111 231
Bus	34 905	35 266	342 667
Truk	669 724	679 708	785 600
Sepeda Motor	15 868 191	16 141 380	16 519 197
Jumlah	19 883 246	20 221 821	21 758 695

Sumber : Ditlantas Polda Metro Jaya

Gambar 1. Panjang Jalan Menurut Kota Administrasi dan Tingkat Kewenangan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2019



Gambar 2. Panjang Jalan Menurut Kota Administrasi dan Tingkat Kewenangan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020



Penataan transportasi di Jakarta khususnya penataan angkutan umum telah lama dilakukan. Tahun 1996, hasil studi dari JUTSI merekomendasikan perlunya penerapan busway di Jakarta.

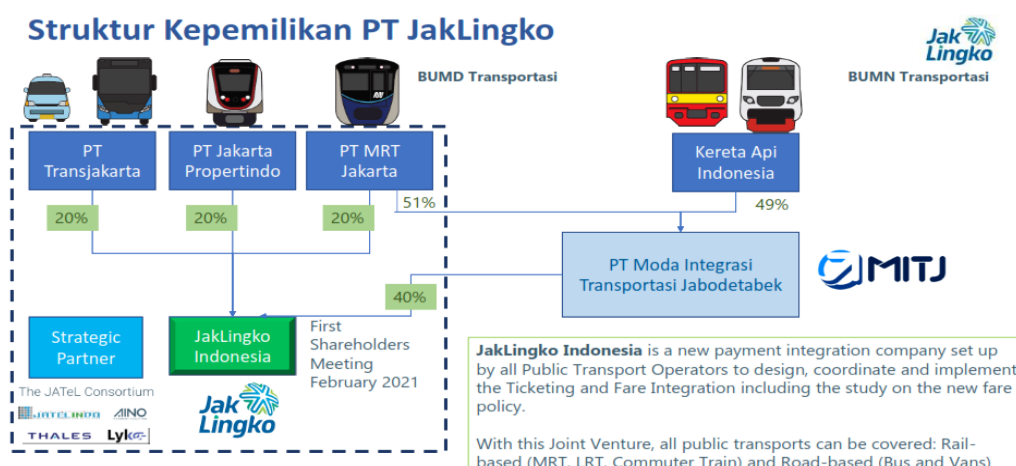
Akan tetapi implementasi baru di tahun 2004. Melalui Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta Nomor 84 Tahun 2004 tentang Penetapan Pola Transportasi Makro (PIM) di Provinsi DKI Jakarta, Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta telah menyiapkan konsep pengintegrasian 4 moda transportasi yaitu Bus Priority, *Light Rail Transit* (LRT), *Mass Rapid Transit* (MRT) serta Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta merencanakan kolaborasi moda transportasi agar saling berkesinambungan.

Sistem transportasi antarmoda, dan sistem transportasi angkutan umum terpadu (multimoda) merupakan berbagai moda dapat dikombinasikan dengan baik, efisien serta efektif, sehingga orang dapat berpindah dari satu jenis angkutan ke angkutan lainnya dengan cepat, murah, aman dan nyaman (Kadarisman, 2014)

Transportasi massal yang ada di Jakarta dikolaborasikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan memberi solusi pembayaran melalui aplikasi Jaklingko yang diluncurkan pada tahun 2021. Jaklingko diambil dari dua makna yaitu Jak artinya Jakarta dan Lingko yang berarti jejaring atau integrasi (diambil dari system persawahan adat Maringgai, NTT)

JakLingko merupakan system transportasi yang terintegrasi (integrase rute, manajemen, dan integrase pembayaran) di DKI Jakarta. Integrasi layanan transportasi public ini tidak hanya melibatkan integrasi bus besar, medium dan kecil di TransJakarta tetapi juga melibatkan transportasi berbasis rel yang dimiliki oleh kerjasama dengan pemerintah provinsi DKI Jakarta dan wilayah Bodetabek seperti, MRT, LRT, TransJakarta, KRL Commuter Line, dan KAI Bandara serta pembayaran tol di wilayah Jabodetabek yang dikelola oleh Jasa Marga, Hutama Karya dan Citra Marga Nusaphala Persada (khusus varian TapCash, BRIZZI dan *e-money* Mandiri). System pembayaran ini dikelola oleh PT Jaklingko Indonesia.

Gambar 3. Struktur Kepemilikan PT JakLingko



Gambar 4. Tahapan Fase Implementasi Sistem Integrasi JakLingko



JakLingko meliputi sistem integrasi pembayaran tiket, tarif, hingga rute yang akan membantu masyarakat dalam bermobilitas ke mana saja menggunakan antar moda transportasi umum di wilayah Jabodetabek seperti MRT, LRT, KRL, serta TransJakarta. Integrasi ini juga akan berkembang kedepannya dengan jenis transportasi lainnya seperti ojek online, taksi dan lain-lain.

Perkembangan aplikasi JakLingko dari awal diluncurkan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta hingga saat ini menjadikan penulis ingin mengetahui efektivitas aplikasi JakLingko dalam mengurangi kemacetan di DKI Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Ana Ramadhayanti. 2020. Analisis Pengaruh Dampak Tata Rung Kota Dan Antusias Masyarakat Dalam Menggunakan Mass Rapid Transit (Mrt) Terhadap Pengurangan Kemacetan Dki Jakarta (Lebak Bulus-Hotel Indonesia). Jurnal Manajemen Pemasaran, Vol. 14, No. 1, April 2020

Sunu Astuti, Retno. Hardi Warsono. Abd. Rachim. 2020. Collaborative Governance dalam Perspektif Administrasi Publik. Program Studi Doktor Administrasi Publik FISIP Universitas Diponegoro Press

Sitorus, Budi. 2013. Kajian Pembenahan Angkutan Masal untuk Mengurangi Kemacetan Lalu Lintas di DKI Jakarta. Jurnal Badan Litbang Perhubungan Volume 25, Nomor 3, Maret 2013

Ratnaningtyas, Heny. Nurbaeti. Fetty Asmaniaty. Linda Desafitri Ratu Bilqis. 2021. Berwisata ke Kota Jakarta dengan Kemacetan. Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata Vol 4 No 2, November 2021

Tahir. Anas. 2005. Angkutan Massal Sebagai Alternatif Mengatasi Persoalan Kemacetan Lalu Lintas Kota Surabaya. Jurnal Smartek, Vol. 3, No. 3, Agustus 2005

Edo Fadhli, Muhammad. Heru Widodo. 2019. Analisis Pengurangan Kemacetan Berdasarkan Sistem Ganjil-Genap. Planners InSight Vol 2 No. 2, Agustus 2019

Haryono. Danang Darunanto. Endang Wahyuni. 2018. Persepsi Masyarakat tentang Kemacetan di Jakarta. Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik - Vol. 05 No. 03, November 2018

Sitanggang. Rohana, dan Saribanon. Euis. 2018. Faktor-Faktor Penyebab Kemacetan Di Dki Jakarta. Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi Dan Logistik, Vol. 4 No. 3 Mei 2018

Nastiti. Sandra dan Wibowo, Budhi Sholeh. 2020. Karakterisasi Pola Kemacetan Lalu Lintas di Jakarta Berdasarkan Data Urun Daya dari Aplikasi Waze. Seminar Nasional Teknik Industri Universitas Gadjah Mada 5 Oktober 2020

Kurniawan, Irvan Arif . 2019. Implementasi Kebijakan Transportasi Publik Bus Transjakarta (Busway) Dalam Rangka Mengurangi Kemacetan. Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Vol (9) No. 20 (2019)

Said. Lambang Basri, St. Maryam. H, dan Sriwati. 2019. Pengaruh Pertumbuhan Kendaraan Dan Kapasitas Jalan Terhadap Kemacetan Di Ruas Jalan Perintis Kemerdekaan. Fly Over Volume 3 no 1 juni 2019

Yunas. Novi Setia. Huda. Mi'rojul. 2017. Kebijakan Revitalisasi Sistem Transportasi Publik Sebagai Langkah Antisipatif Kemacetan Total Di Kota Malang. Jurnal Ilmu Pemerintahan ISSN 2442-5958 E-ISSN 2540-8674

Nasution, 1996. Manajemen Transportasi. Ghalia Indonesia, Jakarta.

https://id.wikipedia.org/wiki/Jak_Lingko

<https://statistik.jakarta.go.id/>

<https://jakarta.bps.go.id/>

<https://www.jaklingkoindonesia.co.id/>